BAB II. PENGENALAN GAYA MODIFIKASI MOBIL DI INDONESIA DAN GAYA MODIFIKASI *STREET RACING*.

II.1 Gaya Modifikasi Mobil

Menurut modifikator mobil asal Bandung Bey Nurul Arifin (2016) Ada beberapa aliran yang ramai digunakan di Indonesia sebagai berikut:

a. *Street Racing* merupakan aliran dimana tampilan mobil terlihat seperti mobil balap namun tetap bisa di pakai untuk sehari-hari. Pada bagian eksterior, bemper dimodifikasi bodikit gaya balap bahan serat karbon sebagai tambahan, penambahan sayap belakang. Kemudian cat mobil yang tetap menjaga tampilan balap dan penambahan stiker dari merek *racing*, memakai velg original yang ringan namun tetap kuat model balap, bagian rem seperti piringan cakram yang lebih lebar dan pengereman dirubah dengan ukuran yang lebih besar. Pada bagian Interior, jok *bucket*, stir kemudi gaya balap, *roll bar*, dan *sturt bar* adalah keharusan dalam aliran ini, dan indikator penghitung kecepatan, tekanan oli tambahan khas balap yang lainnya. Pada bagian mesin, penambahan pernak pernik seperti kabel busi, koil, oil *catch tank* dan lainnya, bisa juga dengan meningkatkan perfoma mesinnya dengan *porting polish* atau *force induction* seperti *Turbo*. Namun ada beberapa modifikator mobil Honda Civic me-*upgrade* mesinnya dengan mesin mobil Honda yang lebih besar kapasitas kecepatannya namun tetap dapat digunakan sehari-hari.



Gambar II.1 Contoh mobil *Street Racing 1*
Sumber: Dokumen Speedtuner Indonesia
(Diakses pada 31/03/2017)

b. VIP biasanya di gaya ini basic mobil diperhitungkan, dan biasanya gaya modifikasi ini diaplikasikan pada mobil sedan yang memiliki kapasitas mesin diatas 2500cc, penggerak mesin ke roda belakang, menggunakan velg berinci lebar sekitar 19 inci keatas dan kemiringan roda cukup ekstrim dan sejenisnya.



Gambar II.4 Contoh mobil VIP
Sumber: Dokumen Speedtuner Indonesia
(Diakses pada 31/03/2017)

Ini adalah mobil Lexus LS 430 dengan kapasitas mesin bawaan pabrik sebesar 4300cc dengan penggerak roda belakang yang mengaplikasikan gaya modifikasi VIP.

c. HellaFlush Modifikasi asal Amerika jenis ini bergaya modif bagian kaki-kakinya seperti mobil *drift* sesuai dengan semboyan mereka *Offset is Everything*, roda dibuat nyaris rapat dengan fender atau spatbor, lebar velg dimaksimalkan sehingga jarak bodi mobil direndahkan hingga hampir menyentuh tanah. Khusus untuk ciri khas HellaFlush itu menggunakan velg yang memiliki pinggiran bibir yang mepet pada body bagian spatbor.



Gambar II.6 Contoh mobil Hellaflush
Sumber: Dokumen Speedtuner Indonesia
(Diakses pada 31/03/2017)

d. Aliran *Vintage/Retro Style* ini berusaha mengembalikan tampilan mobil seperti pertama dibuat dengan mengutamakan ke orisinilan setiap onderdilnya sehingga kelihatan antik. Biasanya mobil kisaran tahun 70 dan 80-an menjadi pilihan untuk gaya modifikasi ini, tentunya karena onderdil orisinil mobilnya sudah sangat langka, maka dari itu biaya yang dikeluarkan juga tidak sedikit.



Gambar II.7 Contoh mobil Retro
Sumber: Dokumen Bey Nurul Arifin
(Diakses pada 31/03/2017)

Dari gambar diatas terlihat dari onderdil bagian lampu, bemper, ventilasi mesin yang original bukan rubahan, cukup dengan warna cat yang terang dan rapih membuat tampilan menjadi simple dan tetap menjaga keantikannya.

e. Elegan diperuntukan mobil yang dibawah 2500cc, modifikasi ini terkesan mewah layaknya VIP, seperti velg berwarna krom, interior bergaya minibar dan sejenisnya.



Gambar II.8 Contoh mobil Elegan
Sumber:
https://www.pressreader.com/indonesia/otoplus/20151102/282020441168684
(Diakses pada 31/03/2017)

Mobil ini mengaplikasikan modifikasi elegan, memang sekilas sama seperti gaya modifikasi VIP, namun Toyota Camry hanya memiliki kapasitas mesin 2400cc.

f. Gaya modifikasi *Rally Look* adalah dimana mobil dimodifikasi bergaya balap di jalanan tanah, pasir. Namun ciri khas yang ditonjolkan oleh gaya ini adalah mobil menggunakan lampu tambahan pada bagian *grill,* velg yang terkesan padat dan kokoh dan memiliki jarak ke tanah yang tinggi.



Gambar II.9 Contoh mobil *Rally Look*

Sumber: http://assets.otomotifnet.com/media/embed/All-New-Toyota-Yaris-G-2014_05.jpg

(Diakses pada 31/03/2017)

g. Ekstrim biasanya modifikasi yang bisa dibilang hampir semua sektor dirubah bahkan sampai tidak terlihat wujud awal mobilya, misal *chopped-top*, memperpanjang *wheelbase*, hingga merubah basic dari mesin.



Gambar II.10 Contoh mobil gaya ekstrim

Sumber: http://images.detik.com/content/2010/12/21/647/ekstrem1.jpg

(Diakses pada 31/03/2017)

II.2 Gaya Modifikasi *Street Racing*

Riswan Rusdiansyah sebagai konsultan modifikator dan modifikator *Street Racing* menggunakan Honda Civic Estilo tahun 1994 berpendapat bahwa *Street Racing* bukan hanya sekedar balap jalanan saja namun *Street Racing* juga adalah gaya modifikasi dengan gaya *racing* atau balap namun masih legal digunakan dijalanan, seperti penggunaan lampu depan dan belakang yang proporsional, atau misal masih tersedia *air conditioner*, audio bawaan mobil namun ditunjang dengan *settingan* mesin yang memumpuni dengan maksud dan tujuan seperti mobil balap, contohnya menggunakan bagian pengapian seperti kabel busi, busi, ECU yang di atur ulang sesuai dengan kamuan pemilik mobil agar mobilnya layak seperti mobil balap namun tetap dapat digunakan sehari-hari dapat disebut dengan *upgrade* mesin ke stage 1 atau 2.



Gambar II.11 Contoh mobil *Street Racing* Nara Sumber 1

Sumber: Dokumen Pribadi

(Diakses pada 24/05/2017)



Gambar II.12 Contoh mobil *Street Racing* Nara Sumber 2

Sumber: Dokumentasi pribadi

(Diakses pada 12/05/2017)

Dari saringan udara yang tersambung pada injeksi diganti dengan yang *racing*. Warna body, *block head* mesin dan kabel busi *racing* yang berwarna terang yang menarik perhatian, knalpot *racing*. Untuk bagian kaki-kaki menurut Mamat pemilik RiverSide Wheel spesialis kaki-kaki mobil (seperti dikutip Angga motorfreakz.com, 2016) presentase velg dalam modifikasi itu sekitar 50% dari total modifikasinya. Buat gaya *racing*, ban tapak lebar bisa jadi *fitment* bagus. Riswan Rusdiansyah menjelaskan untuk penggunaan velg yang ukurannya tidak jauh dari ukuran standar bawaan pabrik, naik 1 inci. Untuk ban yang digunakan adalah ban yang memumpuni untuk bermanufer lebih baik seperti di sirkuit. Ban yang digunakan untuk gaya modifikasi *Street Racing* ini adalah ban semi *slick*.

> Angga (2016) h.8 berpendapat bahwa: Salah satu pertimbangan penggunaan ban semi *slick* adalah untuk mendapatkan *grip* atau *handling* yang maksimal. Dengan komponen yang lebih lembut dibanding ban biasa, ban semi *slick* jelas lebih menempel di permukaan jalan.

Riswan Rusdiansyah (2017) menambahkan untuk bagian suspensi menggunakan *coilover* pada gaya modifikasi ini, karena *coilover* dapat diatur tinggi rendahnya suspensi, dan dapat membuat mobil menjadi rigid (*stiff*) dibawanya.

Selain *coilover*, *handling* dibuat semakin *stiff* lagi berkat aneka komponen yang membuat sasis rigid yaitu *sturt bar* bagian depan yang diaplikasikan pada bagian

atas mesin, pilar *bar* yang diaplikasikan pada interior, dan *x-bar* yang diaplikasikan pada bagian belakang interior.

Ada penambahan aksesoris seperti indikator penghitung kecepatan laju, bahan bakar, tekanan oli, suhu mesin, sabuk pengaman gaya mobil balap. Hal tersebut adalah salah satu ciri dari gaya modifikasi *Street Racing* namun tetap menggunakan opsi yang wajib digunakan untuk mobil sehari-hari dijalan raya seperti klakson dan dua buah lampu yang lengkap beserta plat nomer. Namun ada modifikator *street racing* yang merubah mesin ke mesin yang lebih besar kapasitasnya yang masih keadaan standar tanpa rubahan daleman pada mesin tersebut seperti yang dilakukan oleh Riswan Rusdiansyah. Penambahan *spoiler* (sayap) bagian belakang, memotong sebagian bemper hingga nampak jelas knalpot *racing* menambah kesan *racing*, adapun penambahan bagian body menggunakan bahan serat karbon. Hasil wawancara dengan Josua Paul (2017) menjelaskan bahwa "Jadi *Street Racing* tidak menutup kemungkinan untuk diaplikasikan ke mobil apapun (model *city car*), karena *Street Racing* adalah aliran atau gaya modifikasi. Tidak ada yang tahu *Street Racing* itu berawal dari mana dan kapan, karena itu adalah aliran atau gaya modifikasi".



Gambar II.13 Contoh interior mobil *Street Racing*
Sumber: Dokumentasi pribadi
(Diakses pada 12/05/2017)



Gambar II.14 Contoh mobil *Street Racing* Nara Sumber 3

Sumber: Dokumen Pribadi

(Diakses pada 12/05/2017)

II.3 Pendapat Masyarakat Khususnya Modifikator Baru Tentang Gaya Modifikasi *Street Racing*

Dari data yang didapatkan dengan cara mewawancarai Arafat Sofiar pelaku penggemar otomotif mobil, salah satu anggota komunitas mobil dan mempunyai keinginan untuk memodifikasi, yang dapat mewakili sebagian penggemar otomotif mengetahui tentang *Street Racing* hanya sekedar balapan liar dijalanan yang ilegal bukan sebagai gaya modifikasi mobil, dan sebagian mengetahui sekedar seperti pada film Fast and Furious.

Pada wawancara kedua dilakukan kepada Tedy Mulyadi bersama rekan berkumpulnya. Mereka modifikator yang sudah memodifikasi mobilnya layaknya *Street Racing.* Mereka mengaku pernah mengikuti acara event kontes mobil, namun mereka merasa kecewa karena tidak mendapatkan penghargaan dan mereka mengaku sudah habis uang yang tidak sedikit untuk memodifikasi mobilnya dan mengikuti acara event kontes. Namun mobilnya pun ada beberapa fungsi lampu yang tidak digunakan.

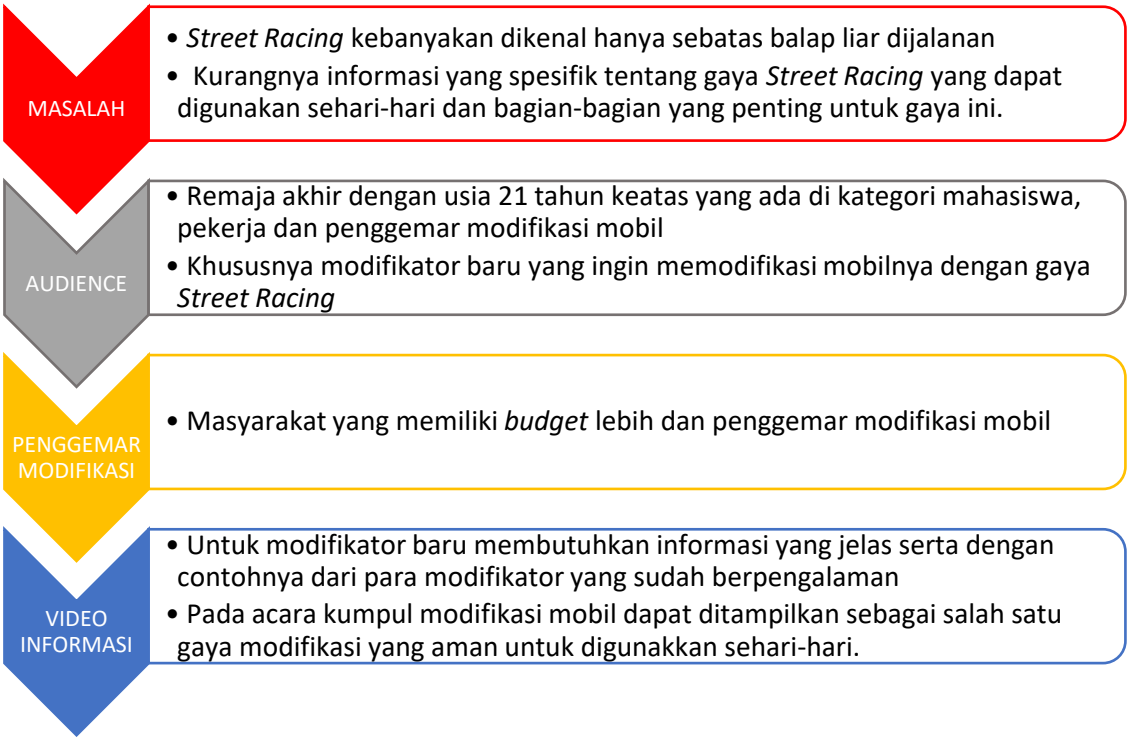
II.4 Resume Yang Mengarah Pada Solusi

Perancangan ini bertujuan untuk memberikan informasi yang benar dengan memberi tahu pada masyarakat khususnya calon modifikator baru dan penggemar otomotif bahwa *Street Racing* bukan sekedar Bahasa Inggris yang artinya balap

jalanan. *Street Racing* ada dalam dunia modifikasi mobil dan pada acara event kontes pun diperlombakan. Kategori ini memiliki ketentuan dan syarat tersendiri, hindari salah pengaplikasian dan kesalah pahamam bahwa gaya modifikasi *Street Racing* dengan mobil yang benar *Racing* itu berbeda. Gaya modifikasi *Street Racing* itu masih aman dan legal digunakan di jalan raya.

Struktur II.1 Resume yang mengarah pada solusi

Sumber: Data Pribadi (2017)



II.5 Solusi Perancangan

Solusi untuk mengatasi hal tersebut adalah merancang sebuah media visual berbentuk video yang memberikan informasi tentang gaya modifikasi *Street Racing* dengan benar dan sesuai dengan ketentuan. Tentunya menyajikan contoh gaya modifikasi *Street Racing* yang diaplikasikan oleh modifikator yang berpengalaman dan mengetahui betul tentang hal tersebut, serta penjelasan yang benar dari modifikator tersebut. Video tersebut dapat diakses dengan mudah melalui www.youtube.com, Instagram dan akan diputar pada kegiatan otomotif bandung sebagai edukasi untuk para masyarakat khususnya modifikator baru dan penggemar otomotif.